

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan faktor predisposisi dan faktor pendukung bidan tentang standar pelayanan antenatal terpadu di kota Denpasar tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor Predisposisi (Pengetahuan, Sikap, Pelatihan ANC)

Pengetahuan bidan mengenai standar pelayanan ANC sebagian besar (60%) sudah dalam kategori baik. Sikap bidan mengenai standar pelayanan ANC sebagian (52%) sudah dalam kategori mendukung terlaksananya standar pelayanan antenatal. Sebagian besar bidan sudah mengikuti pelatihan ANC dengan persentase 62%.

2. Faktor Pendukung (Ketersediaan Sarana Medis/Non Medis)

Ketersediaan sarana medis/ non medis mengenai standar pelayanan ANC sebagian besar (90%) sudah dalam kategori lengkap.

3. Hubungan faktor predisposisi (pengetahuan, sikap dan pelatihan) bidan dengan standar pelayanan antenatal.

Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan standar pelayanan ANC dengan keeratan hubungan sedang. Pada variabel sikap terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan standar pelayanan ANC dengan keeratan hubungan rendah, dan pada variabel pelatihan ANC terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan standar pelayanan ANC dengan keeratan hubungan kuat.

4. Hubungan faktor pendukung (ketersediaan sarana medis/ non medis) bidan dengan standar pelayanan antenatal.

Adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana medis/ non medis dengan standar pelayanan ANC dengan keeratan hubungan kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai hubungan faktor predisposisi dan faktor pendukung bidan tentang standar pelayanan antenatal terpadu di kota Denpasar tahun 2018, ada beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kinerja bidan khususnya melalui pelatihan pengembangan manajemen kerja atau mengenai standar pemeriksaan ANC secara berkala dengan metode workshop dan meningkatkan pembinaan di tiap puskesmas serta kerja sama dengan praktek mandiri bidan secara berkala melalui supervisi.

2. Bagi Kepala Puskesmas

Diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengarahan kepada tenaga bidan secara berkala mengenai permasalahan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, pelatihan, ketersediaan sarana medis/ non medis, dengan cara diskusi dan membentuk bidan penyelia yang ada di puskesmas guna membantu bidan yang masih junior.

Kepala puskesmas juga diharapkan dapat melaksanakan evaluasi kinerja bidan secara berkala khususnya mutu layanan dan sikap bidan, karena dinas

kesehatan menetapkan angka kredit jabatan fungsional bidan yang harus sesuai apa yang dinilai. Kemudian memantau sarana pra sarana medis/ non medis agar lengkap demi kualitas mutu standar pelayanan antenatal berjalan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pelayanan ANC sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, selalu mengikuti perkembangan ilmu terutama ilmu kesehatan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak, serta melakukan evaluasi dari setiap pelaksanaan yang telah dilakukan.